Edukasi Menyusui Dan Antenatal Care pada Ibu Hamil dengan Pendekatan One Health di Kota Pekanbaru

Nurfadila[1], Maya Savira[2], Ridha Restila[3], Mulya Fitranda[4], Ghiandra Naufal Syazily Saukhan[5], Dhini Aiyulie Novri[6,] Sofyan Andri[7], Sundari[2], Faizah[8], Diena Amalia Purwanto[9], Vira Angelia[10], Mutia Saputri[11], Dewi Anggraini [12*]

[1, 9)] Program Studi Magister Ilmu Biomedik, Fakultas Kedokteran, Universitas Riau, Pekanbaru
[2, 8, 12)] Departemen Mikrobiologi, Fakultas Kedokteran, Universitas Riau, Pekanbaru
[3)] Departemen Ilmu Kesehatan Masyarakat, Fakultas Kedokteran, Universitas Riau, Pekanbaru
[4)] Departemen Bedah dan Radiologi, Kedokteran Hewan, Universitas Riau, Pekanbaru
[5)] Departemen Parasitologi, Kedokteran Hewan, Universitas Riau, Pekanbaru
[6,7)] Departemen Obstetri dan Ginekologi, Fakultas Kedokteran, Universitas Riau – Rumah Sakit Umum Daerah (RSUD) Arifin Achmad, Pekanbaru, Riau
[10, 11)] Program Studi Kedokteran Program Sarjana, Fakultas Kedokteran, Universitas Riau, Pekanbaru
e-mail: dewi.anggraini@lecturer.unri.ac.id

Abstrak

Pendekatan One Health merupakan strategi terpadu untuk mengoptimalkan kesehatan manusia, hewan, dan ekosistem, yang beririsan langsung dengan kesejahteraan ibu dan anak. Pemeriksaan Antenatal Care (ANC) dan edukasi pemberian ASI eksklusif sangat penting untuk mendeteksi dini komplikasi kehamilan serta membangun sistem ketahanan kesehatan yang holistik dan ramah lingkungan. Kegiatan pengabdian masyarakat ini bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan ibu hamil mengenai pentingnya ANC, pencegahan infeks, /imunisasi, serta persiapan menyusui sejak masa kehamilan di Kota Pekanbaru. Metode yang digunakan adalah pendidikan masyarakat berupa penyuluhan interaktif, pre-test, dan post-test yang dilaksanakan di dua lokasi, yaitu Puskesmas Rejosari dan Puskesmas Umban Sari, dengan total 40 peserta ibu hamil. Hasil evaluasi menunjukkan adanya peningkatan rata-rata skor pengetahuan peserta secara signifikan dari sebelum edukasi (8,925 ± 1,93) menjadi sesudah edukasi (9,40 ± 1,97) dengan nilai p = 0,035. Kegiatan ini terbukti efektif dalam meningkatkan pemahaman ibu hamil serta diharapkan dapat memperkuat pencapaian indikator ANC dan cakupan ASI Eksklusif di Kota Pekanbaru.

Kata kunci: Antenatal Care, ASI Eksklusif, Ibu Hamil, One Health, Pekanbaru

Abstract

The One Health approach is an integrated strategy to optimize the health of humans, animals, and ecosystems, which directly intersects with maternal and child welfare. Antenatal Care (ANC) examinations and Exclusive Breastfeeding education are essential for early detection of pregnancy complications and establishing a holistic, eco-friendly health system. This community service activity aims to increase pregnant women's knowledge regarding the importance of ANC, infection prevention/immunization, and breastfeeding preparation during pregnancy in Pekanbaru City. The method used was community education through interactive lectures, pre-tests, and post-tests conducted at two locations, Puskesmas Rejosari and Puskesmas Umban Sari, involving a total of 40 pregnant women. Evaluation results showed a significant increase in the mean knowledge score from pre-education (8.925 ± 1.93) to post-education (9.40 ± 1.97) with a p-value = 0.035. This activity proved effective in improving pregnant women's understanding and is expected to strengthen the achievement of ANC indicators and exclusive breastfeeding coverage in Pekanbaru City.

Keywords: *Antenatal Care, Exclusive Breastfeeding, Pregnant Women, One Health, Pekanbaru*

PENDAHULUAN

One Health merupakan sebuah pendekatan terpadu yang bertujuan untuk menyeimbangkan dan mengoptimalkan kesehatan manusia, hewan, dan ekosistem secara berkelanjutan. Pendekatan ini menekankan bahwa kesehatan manusia, hewan (baik hewan peliharaan maupun hewan liar),

tumbuhan, dan lingkungan yang lebih luas saling terkait satu sama lain (Adisasmito et al., 2022; Mackenzie & Jeggo, 2019; Schneider et al., 2019). Pendekatan One Health dapat diterapkan pada berbagai tingkatan melalui komunikasi, kolaborasi, dan koordinasi yang efektif guna menghadapi risiko kesehatan secara holistik (WHO, 2025).

Dalam konteks kesehatan maternal dan neonatal, pendekatan One Health beririsan langsung dengan kesejahteraan ibu dan anak. Layanan Antenatal Care (ANC), yang merupakan pemeriksaan kehamilan standar, dilakukan untuk memastikan ibu hamil terlindungi dari ancaman patogen lintas spesies serta paparan polutan lingkungan yang berisiko mengganggu perkembangan janin. Selain ANC, kampanye menyusui (breastfeeding) memperkuat konsep One Health sebagai sistem ketahanan kesehatan yang holistik. Air Susu Ibu (ASI) tidak hanya menyediakan antibodi spesifik yang membantu bayi beradaptasi dengan mikroba di lingkungannya, tetapi juga merupakan solusi pangan berkelanjutan yang paling ramah ekosistem karena tidak menghasilkan limbah industri, sekaligus menciptakan fondasi kesehatan generasi mendatang selaras dengan keseimbangan alam.

Kota Pekanbaru sebagai ibu kota Provinsi Riau memiliki kepadatan penduduk mencapai 1.624 jiwa/km² (BPS, 2025). Berdasarkan hasil Survei Kesehatan Indonesia (SKI) 2023, terdapat 9,2% perempuan di Provinsi Riau yang memiliki faktor risiko kehamilan. Meskipun capaian ANC K1 telah mencapai 95%, capaian ANC K4 baru mencapai 55,5%, yang menunjukkan bahwa kepatuhan pemeriksaan kehamilan lengkap hingga trimester ketiga masih rendah. Pemeriksaan ANC sangat penting untuk memantau perkembangan janin serta mendeteksi dini komplikasi saat kehamilan dan persalinan (Mahendra et al., 2019; Tamale et al., 2022). Selain itu, cakupan ASI eksklusif di Riau juga masih rendah (54,5%), dan di Kota Pekanbaru tercatat hanya 48,3% balita yang menerima ASI eksklusif (Fullianna, 2025). ASI eksklusif memberikan nutrisi ideal, kaya antibodi, mempererat ikatan batin ibu-bayi, serta menurunkan risiko berbagai penyakit kronis di masa depan (Sembiring, 2022).

Melihat permasalahan tersebut, pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan untuk menguatkan pemahaman dan kesadaran ibu hamil di Kota Pekanbaru mengenai pentingnya pemeriksaan ANC, pencegahan infeksi/imunisasi, serta persiapan menyusui sejak masa kehamilan dengan berlandaskan paradigma One Health.

METODE

Metode pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini menggunakan pendekatan Pendidikan Masyarakat berupa penyuluhan interaktif dan diskusi terarah. Kegiatan dilaksanakan di dua lokasi fasilitas pelayanan kesehatan primer, yaitu Puskesmas Rejosari dan Puskesmas Umban Sari. Tahapan pelaksanaan kegiatan meliputi:

Tahap Persiapan: Koordinasi dan perizinan dengan pihak Puskesmas Rejosari dan Puskesmas Umban Sari sebagai mitra tempat pelaksanaan kegiatan.

Tahap Pelaksanaan: Edukasi disampaikan dalam dua sesi materi utama, yaitu (a) Sesi 1: 'Antenatal Care: Mengenal Pentingnya Imunisasi dan Menjaga Kehamilan dari Infeksi', dan (b) Sesi 2: 'Persiapan Menyusui Sejak Masa Kehamilan'.

Tahap Evaluasi: Penilaian tingkat pengetahuan peserta dilakukan sebelum (pre-test) dan sesudah (post-test) penyampaian materi. Data kuantitatif dianalisis secara statistik menggunakan uji t berpasangan untuk menguji perbedaan rata-rata skor pengetahuan peserta.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Kegiatan



Gambar 1 Materi Edukasi pada Peserta Kegiatan



Gambar 2 Dokumentasi Kegiatan

Kegiatan pengabdian masyarakat ini diikuti oleh 40 peserta ibu hamil dari wilayah kerja Puskesmas Rejosari dan Puskesmas Umban Sari. Karakteristik demografi peserta berdasarkan usia, paritas, dan usia kehamilan disajikan pada Tabel 1.

Tabel 1. Karakteristik Peserta Pengabdian kepada Masyarakat (N = 40)

Karakteristik	Jumlah Peserta (n)	Persentase (%)
Usia (tahun)		
< 20 tahun	6	15,0
20–34 tahun	31	77,5
≥ 35 tahun	3	7,5
Paritas		
Primipara	20	50,0
Multipara	20	50,0
Usia Kehamilan		
< 14 minggu (Trimester 1)	13	32,5

14–27 minggu (Trimester 2)	17	42,5
≥ 28 minggu (Trimester 3)	10	25,0

Sebagian besar peserta berada pada kelompok usia produktif (20–34 tahun) sebesar 77,5%. Proporsi peserta primipara dan multipara seimbang (masing-masing 50,0%), dan mayoritas peserta berada pada usia kehamilan trimester kedua (42,5%). Evaluasi tingkat pengetahuan peserta yang diukur melalui pre-test dan post-test menunjukkan peningkatan yang signifikan sebagaimana ditunjukkan pada Tabel 2.

Tabel 2. Hasil Analisis Pre-test dan Post-test Pengetahuan Peserta

Variabel	Pre-test (Mean ± SD)	Post-test (Mean ± SD)	p-value
Pengetahuan	8,925 ± 1,93	9,400 ± 1,97	0,035

Rata-rata skor pengetahuan ibu hamil meningkat dari 8,925 menjadi 9,400 dengan nilai $p = 0,035$ ($p < 0,05$), yang mengindikasikan adanya perubahan pengetahuan yang signifikan secara statistik setelah pemberian materi edukasi.

PEMBAHASAN

Peningkatan pengetahuan ibu hamil mengenai ANC dan persiapan menyusui mengonfirmasi bahwa pendidikan kesehatan yang diberikan secara terstruktur dan komunikatif mampu meningkatkan pemahaman masyarakat. Tingginya proporsi peserta pada usia produktif (20–34 tahun) menjadi momentum penting karena kelompok ini memiliki daya tangkap yang baik terhadap informasi kesehatan baru.

Integrasi materi pencegahan infeksi, imunisasi, dan lingkungan dalam sesi ANC sangat sesuai dengan kerangka One Health, di mana keberhasilan menjaga kesehatan kehamilan tidak terlepas dari interaksi ibu dengan lingkungan sekitarnya. Pengetahuan mengenai imunisasi dan pencegahan infeksi lintas spesies sangat krusial mengingat risiko penularan patogen yang dapat membahayakan janin.

Selain itu, edukasi persiapan menyusui sejak masa kehamilan (antenatal breastfeeding education) terbukti penting untuk membekali ibu—khususnya ibu primipara (50%)—dengan kepercayaan diri dan keterampilan dasar menyusui. ASI eksklusif tidak hanya memberikan proteksi imunitas lokal pada saluran cerna bayi (Sembiring, 2022), tetapi juga sejalan dengan prinsip keberlanjutan lingkungan karena tidak menghasilkan jejak karbon maupun sampah kemasan (Adisasmito et al., 2022).

SIMPULAN

Kegiatan pengabdian masyarakat berupa edukasi menyusui dan Antenatal Care (ANC) berperspektif One Health di Puskesmas Rejosari dan Puskesmas Umban Sari berhasil meningkatkan pengetahuan ibu hamil secara signifikan ($p = 0,035$). Edukasi ini diharapkan dapat mendorong peningkatan kepatuhan kunjungan ANC hingga trimester ketiga serta meningkatkan cakupan pemberian ASI eksklusif di Kota Pekanbaru.

SARAN

Perlu dilakukan kegiatan pendampingan secara berkelanjutan (monitoring and evaluation) hingga masa nifas untuk menilai dampak perubahan perilaku ibu secara langsung terhadap keberhasilan ASI Eksklusif dan kelengkapan kunjungan ANC.

UCAPAN TERIMA KASIH

Tim pengabdi menyampaikan apresiasi dan ucapan terima kasih setinggi-tingginya kepada Fakultas Kedokteran Universitas Riau, Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat Universitas Riau, serta *Japan National Institute of Infectious Diseases* atas dukungan fasilitas, pendanaan, dan kerja sama yang diberikan dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian ini. Terima

kasih juga kami sampaikan kepada pihak Puskesmas Rejosari dan Puskesmas Umban Sari Pekanbaru yang telah memfasilitasi tempat dan mendukung kelancaran kegiatan, serta seluruh peserta ibu hamil yang telah berpartisipasi secara aktif.

DAFTAR PUSTAKA

Adisasmito, W. B., Almuhairi, S., Behravesh, C. B., Bilivogui, P., Bukachi, S. A., Casas, N., Becerra, N. C., Charron, D. F., Chaudhary, A., Ciacci Zanella, J. R., Cunningham, A. A., Dar, O., Debnath, N., Dungu, B., Farag, E., Gao, G. F., Hayman, D. T. S., Khaitsa, M., Koopmans, M. P. G., … Zhou, L. (2022). One Health: A new definition for a sustainable and healthy future. PLoS Pathogens, 18(6), e1010537. https://doi.org/10.1371/journal.ppat.1010537

Badan Pusat Statistik Provinsi Riau. (2025). Penduduk, Laju Pertumbuhan Penduduk, Distribusi Persentase Penduduk, Kepadatan Penduduk, Rasio Jenis Kelamin Penduduk Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Riau, 2025. BPS Provinsi Riau. https://riau.bps.go.id

Fullianna, N. (2025). Gambaran Riwayat Pemberian ASI Eksklusif Dan MPASI Di Kota Pekanbaru (Analisis Data Perencanaan Program Gizi Tahun 2024) [Skripsi/Laporan, STIKes Perintis Padang/Repository]. http://repository.pkr.ac.id/

Mackenzie, J. S., & Jeggo, M. (2019). The One Health approach-why is it so important? Tropical Medicine and Infectious Disease, 4(2), 88. https://doi.org/10.3390/tropicalmed4020088

Mahendra, A. D., Hidajaturrokhmah, N. Y., & Anggraeni, S. (2019). Analisis kepatuhan Antenatal Care (ANC) terhadap kejadian komplikasi kehamilan. Jurnal Ilmiah Ilmu Keperawatan Indonesia, 9(04), 673–680. https://doi.org/10.33221/jiiki.v9i04.356

Schneider, M. C., Munoz-Zanzi, C., Min, K., & Aldighieri, S. (2019). "One Health" from concept to application in the global world. Oxford Research Encyclopedia of Global Public Health. https://doi.org/10.1093/acrefore/9780190632366.013.29

Sembiring, T. (2022). ASI Eksklusif. Direktorat Jenderal Kesehatan Lanjutan Kemenkes RI. https://keslan.kemkes.go.id/view_artikel/1046/asi-eksklusif

Tamale, B. N., Bulafu, D., Isunju, J. B., Jamu, A. V., Baguma, J. N., Tigaiza, A., Nalugya, A., Musitwa, R., Mugambe, R. K., Ssekamatte, T., & Lubogo, D. (2022). Pregnancy-related complications and associated factors among women attending antenatal care at a specialised maternal and child health national referral hospital, in Uganda. medRxiv. https://doi.org/10.1101/2022.07.29.22278187

World Health Organization. (2025). One Health. World Health Organization. https://www.who.int/health-topics/one-health